

Pengaruh Metode *Total Physical Response* Terhadap Hasil Asesmen Formatif Materi *Daily Activity* pada Sekolah Dasar

Achmad Haqqul Yaqin¹, Taufik², Juhaeni³, Safaruddin⁴

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, Indonesia

⁴ Universitas Islam Ahmad Dahlan, Sinjai, Indonesia

Email: juhaeni@uinsa.ac.id (Corresponding Author)



DOI: <https://doi.org/10.53621/jippmas.v3i2.262>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 25 Oktober 2023

Revisi Akhir: 17 November 2023

Disetujui: 07 Desember 2023

Terbit: 31 Desember 2023

Kata Kunci:

Pembelajaran;

Total Physical Response;

Asesmen Formatif;

Daily Activity;



ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur dengan menggunakan metode dikte dan tanya jawab pada materi *daily activity* kemudian dilanjutkan dengan menanggapi pertanyaan sebagai bentuk interaksi guru dengan siswa tentang *vocabulary daily activity*. Namun hal ini belum maksimal, dikarenakan hanya 11 peserta didik yang dapat mengikuti dilihat dari data hasil akhir asesmen formatif mereka yang mencapai nilai diatas 75. Kemudian peneliti menerapkan metode *total physical response* sebagai solusi dari permasalahan tersebut untuk mengenalkan *vocabulary* melalui praktik gerakan anggota tubuh yang melibatkan *daily activity*. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh yang diperoleh dari metode *total physical response* terhadap hasil akhir asesmen formatif. Melalui tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental* melalui tipe *one group pretest-posttest*. Sampel dan obyek penelitian diambil dari peserta didik kelas IV di Sekolah Kuala Lumpur di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada rata-rata skor *pretest* 62,35 dan *posttest* 86,35 dari 34 peserta didik kelas IV. Selain itu, hasil uji t menunjukkan nilai (*sig-2 tailed*) pada kedua variabel sebanyak 0,000 dan kurang dari 0,005. Jadi dari sini dapat diketahui bahwa metode *total physical response* memiliki pengaruh pada hasil asesmen formatif peserta didik kelas IV.

PENDAHULUAN

Bahasa dijadikan sebagai alat pengantar untuk melakukan komunikasi dengan orang lain di sekitar (Mailani et al., 2022). Penerapannya dapat dilakukan secara lisan, tulisan hingga isyarat (Wicaksono & Subhan, 2015), sehingga bahasa mempunyai lingkup luas untuk menambah wawasan dan pengalaman dengan orang-orang khususnya dari berbagai negara di dunia (Mukrimaa et al., 2016). Disinilah Bahasa berperan penting dan dapat berkembang pesat, hingga diajarkan dalam kegiatan pembelajaran di seluruh pendidikan di Indonesia dari tingkat Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi (Sulastri et al., 2021). Salah satunya Bahasa Inggris yang digunakan untuk berinteraksi dengan bangsa asing (Putri & Febriani, 2023), sehingga dikeluarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa dalam menunjang pembelajaran Bahasa Inggris diperlukan adanya rancangan yang disusun sistematis untuk mengasah pemahaman siswa dalam mencapai keberhasilan yang diharapkan (Habe & Ahiruddin, 2017). Disinilah peran pentingnya guru dalam merancang pembelajaran terlebih dahulu melalui penyusunan modul ajar berdasarkan kurikulum operasional satuan pendidikan yang disusun setiap instansi sebagai bentuk penerapan kurikulum merdeka dengan menyesuaikan tujuan yang diharapkan (Nurasiah et al., 2022).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada peserta didik kelas IV Sekolah Indonesia Kuala Lumpur menyatakan bahwa Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran lokal yang diajarkan melalui metode dikte dan diskusi tanya jawab (*discovery learning*) dengan berpusat pada guru. Hal ini menjadikan peserta didik kurang berinteraksi secara langsung karena mereka hanya menanggapi saat guru bertanya tanpa harus mereka mengkomunikasikan secara langsung, sehingga berdampak terhadap hasil asesmen formatif yang dinilai saat proses pembelajaran berlangsung seperti terlampir dalam data nilai peserta didik kelas IV bersama Ibu “Nunik Heri Wahyuni, S.Pd.” Guru Bahasa Inggris kelas IV sebagai berikut.

Tabel 1. Data awal nilai asesmen formatif materi *Daily activity*

No.	Peserta Didik	Nilai	No.	Peserta Didik	Nilai
1	AKF	50	18	MKH	75
2	AFP	83	19	MAS	89
3	AAP	72	20	MGQ	74
4	AM	95	21	MAL	73
5	BCP	86	22	MAY	98
6	CM	55	23	MHL	65
7	DSD	88	24	MM	70
8	DKA	68	25	MHL	69
9	ES	65	26	MHA	60
10	FNP	70	27	NAQ	64
11	GAS	66	28	RAJ	62
12	GRS	92	29	REW	74
13	HKI	87	30	SA	68
14	HIE	60	31	SAW	65
15	HM	64	32	UT	62
16	MA	90	33	VRKS	100
17	MTS	94	34	ZUA	62
Jumlah Nilai Keseluruhan					2.515
Rata-Rata Nilai Keseluruhan					73,9706
Rata-Rata Nilai Peserta didik yang mencapai KKTP					89,5833
Rata-Rata Nilai Peserta didik yang belum mencapai KKTP					65,4545

Berdasarkan tabel diatas dapat terbukti bahwa metode pembelajaran yang dilakukan kurang sesuai diterapkan karena berdampak terhadap hasil nilai peserta didik. Penilaian tersebut dilakukan setelah menerapkan metode dikte dan tanya jawab, sehingga hanya 11 peserta didik yang sudah mencapai nilai diatas KKTP yaitu 75. Selain itu, dari rata-rata nilai keseluruhan kelas 4 juga masih belum terlihat mencapai kriteria sebanyak 73,9706. Dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk menerapkan metode khusus pembelajaran Bahasa yaitu metode *total physical response* (Rahmawati et al., 2019). Metode ini dilakukan dengan melakukan praktik gerak anggota tubuh dengan menirukan aktivitas sehari-hari sesuai *vocabulary Daily Activity* (Maxsetbaevna, 2021), sehingga metode ini menjadi tantangan peserta didik untuk saling berkompetisi menanggapi tiruan gerakan yang dilakukan teman-temannya dengan sistem sebangku maupun berkelompok (Suryantini et al., 2021).

Melalui metode ini diharapkan peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan, sehingga berdampak baik terhadap hasil asesmen formatif mereka dengan tes tulis maupun non tulis (Mujiburrahman et al., 2023). Metode ini dicetuskan langsung oleh penemu langkah pelaksanaan awal yang dilakukan dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini yaitu Bapak Asher (Rambe, 2019). Dari sinilah peneliti berkeinginan untuk mencoba dan mengetahui pengaruh pelaksanaannya pada tingkat Sekolah Dasar khususnya peserta didik kelas IV.

Hal ini nantinya juga diiringi dengan pelaksanaan asesmen formatif yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung dalam memberikan umpan balik kepada mereka (Ramadhani, 2021) dengan menyesuaikan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yaitu 75 dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Pada pemilihan materi yang diajarkan peserta didik yaitu *Daily Activity* sebagai pengenalan mereka terkait rutinitas yang dilakukan sehari-hari (Maulidia & Hasibuan, 2021). Materi tersebut telah menyesuaikan ketentuan pada kurikulum merdeka yaitu fase B (kelas 3 dan 4). Dengan adanya rancangan peneliti yang baik, maka pelaksanaan penelitian ini berharap untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh metode *total physical response* terhadap hasil asesmen formatif materi *daily activity* pada peserta didik kelas IV.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif tipe *pre-eksperimental* yaitu studi awal dalam mengujicobakan terkait keterkaitan pengaruh maupun hubungan dari variabel dependen dan independen yang saling berkesinambungan (Tritjahjo Danny, 2017). Kedua variabel tersebut yaitu metode *total physical response* dan hasil asesmen formatif yang akan dijadikan variabel penelitian dengan desain *one-group pretest-posttest*. Desain penelitian ini dilakukan singkat dan hanya sekali percobaan sehingga tidak perlu melakukan percobaan kembali di kelas yang berbeda (Saifuddin, 2021). Hal ini dikarenakan sesuai dengan fenomena di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur yang hanya mempunyai 1 kelas yaitu Peserta Didik kelas IV.

Populasi dan Sampel penelitian yang digunakan adalah jenis *nonprobability sampling* yang diartikan tidak acak dalam pemilihannya (Hasanah, 2019) dengan menggunakan teknik sampling jenuh yaitu sampel didapatkan dari populasi secara menyeluruh (Amin et al., 2023), sehingga keseluruhan jumlah peserta didik kelas IV yang terdiri dari 34 menjadi sasaran penelitian (Sugiyono, 2019). Dari sinilah peneliti mengambil tempat penelitian di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur yang menjadi penemuan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Pelaksanaannya dilakukan secara bertahap pada tanggal 31 Juli sebagai observasi dan wawancara awal dan uji percobaan kemudian dilanjutkan tanggal 7, 14, dan 21 November 2023 sebagai pelaksanaan uji hipotesis dengan bertujuan untuk menjawab dugaan yang diharapkan yaitu terdapat pengaruh metode *total physical response* terhadap hasil asesmen formatif materi *daily activity* peserta didik kelas IV.

Instrumen yang digunakan dalam bentuk tes tulis yaitu jenis tes uraian. Proses pelaksanaannya dilakukan saat asesmen formatif berlangsung pada materi *daily activity* yang dilakukan sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) perlakuan metode *total physical response*. Sebelum dilakukan uji hipotesis, instrumen diukur kevaliditas dan reliabilitas, kesukaran dan daya beda soal uraian tersebut (Astuti, 2021), sehingga dapat dilakukan analisis statistik deskriptif dari data *pretest* dan *posttest*, uji heterokedastisitas dan uji t jenis *paired sample t-test*.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil penelitian dilakukan dengan berbagai tahapan yang diawali dengan hasil uji coba instrumen hingga uji hipotesis. Namun sebelum dilakukan uji tersebut perlu dilakukan menganalisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis data berupa *mean*, *median*, *modus*, dsb. (Nasution, 2017) melalui hasil nilai *pretest* dan *posttest* pada peserta didik kelas IV melalui pelaksanaan asesmen formatif yang terlampir pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Nilai Pretest dan Posttest

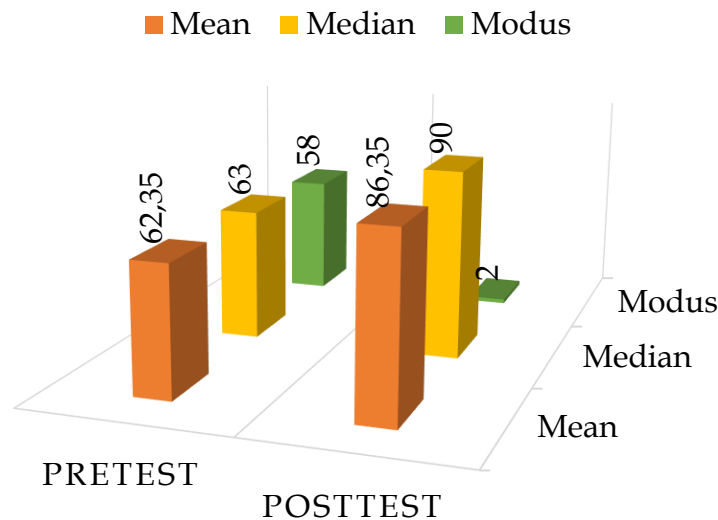
No.	Nama	Pretest	Posttest	No.	Nama	Pretest	Posttest
1	AKF	45	76	18	MKH	62	96
2	AFP	66	78	19	MAS	70	90
3	AAP	82	94	20	MGQ	52	82
4	AM	70	100	21	MAL	58	90
5	BCP	60	96	22	MAY	84	100
6	CM	72	80	23	MHL	64	76
7	DSD	76	90	24	MM	68	94
8	DKA	48	95	25	MHL	58	96
9	ES	50	75	26	MHA	69	76
10	FNP	58	72	27	NAQ	52	80
11	GAS	56	80	28	RAJ	68	96
12	GRS	55	77	29	REW	30	68
13	HKI	57	70	30	SA	74	89
14	HIE	46	90	31	SAW	78	90
15	HM	66	100	32	UT	46	70
16	MA	65	92	33	VRKS	90	100
17	MTS	67	96	34	ZUA	58	82

Berdasarkan tabel 2 dinyatakan bahwa dari 34 peserta didik pada saat *pretest* sebanyak 29 yang mencapai di bawah KKTP dan hanya 5 dari mereka juga yang mencapai nilai diatas 75. Sedangkan pada saat *posttest* meningkat sebanyak 29 yang berhasil meraih nilai diatas 75 dan hanya 5 yang berada di bawah 75. Setelah dihitung penilaian yang didapatkan, maka dapat dianalisis statistika deskriptif seperti yang terlampir dalam tabel berikut ini.

Tabel 3. Hasil Analisis Statistika Deskriptif

	Pretest	Posttest
<i>N Valid</i>	34	34
<i>Missing</i>	0	0
<i>Mean</i>	62,35	86,35
<i>Median</i>	63,00	90,00
<i>Modus</i>	58	90
<i>Minimum</i>	30	68
<i>Maximum</i>	90	100
<i>Range</i>	60	32
<i>Std. Deviation</i>	12,579	10,078
<i>Variance</i>	158,235	101,569

Berdasarkan tabel 3 dapat dibandingkan rata-rata *pretest* dan *posttest* mengalami rentan 24,00 dari selisih keduanya, sehingga dapat digambarkan secara grafik agar lebih diketahui peningkatan yang terjadi seperti gambar berikut ini.



Gambar 1. Grafik Statistika Deskripsi

Berdasarkan grafik tersebut, dapat diketahui bahwa hasil nilai *pretest* dan *posttest* mempunyai perbedaan yang signifikan. Dari pernyataan tersebut, nantinya dapat diujikan normalitas data sebagai syarat melakukan pengujian hipotesis serta melihat data berdistribusi normal atau tidak (Nasrum, 2018). Berikut hasil yang dapat dilampirkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitase

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.06684342
Most Extreme Differences	Absolute	.175
	Positive	.103
	Negative	-.175
Test Statistic		.175
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel 4, uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-smirnov* dikarenakan perhitungan mencapai data sejumlah 30 lebih (Quraissy, 2022), sehingga dapat menghasilkan nilai *sig. 2 tailed* sebanyak 0,010 yang membuktikan lebih dari 0,05. Hal ini dapat dinyatakan data berdistribusi normal (Sholicha, 2020) dan dapat dilanjutkan untuk uji prasyarat selanjutnya yaitu uji heterokedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	12.217	2.607		4.685	.000
Metode Total Physical Response	-1.149	.887	-.223	-1.296	.204

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel 5, uji heterokedastisitas menggunakan metode *glejser* untuk mempermudah perhitungan sampel data yang besar (Hamid et al., 2020). Selain itu uji ini berguna untuk menghindari persamaan yang terjadi sehingga perlu adanya pengujian ini. Hasil nilai *sig.* yang didapatkan pada perbandingan absolut residual (ABS_RES) dari kedua variabel sebanyak 0,204. Hal ini dikatakan tidak adanya gejala heterokedastisitas karena hasil mencapai lebih dari 0,05 (Sihabudin et al., 2021).

Langkah selanjutnya dilakukan uji regresi dengan menggunakan uji *t* jenis *paired sample t-test* (Malik & Chusni, 2018). Jenis ini digunakan untuk membandingkan data *pretest* dan *posttest* yang dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan metode *total physical response* dalam satu kelas (Magdalena Purnama Soeprajogo dan Nina Ratnaningsih, 2016). Berikut hasil yang didapatkan melalui aplikasi SPSS dalam tabel berikut ini.

Tabel 6. Hasil Uji *Paired Sample-T Test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Hasil Pretest sebelum perlakuan - Hasil Posttest setelah perlakuan	-24.000	10.623	1.822	-27.707	-20.293	-13.174	33	.000

Berdasarkan tabel 6, uji dilakukan dengan melihat perbedaan rata-rata dari data yang saling berpasangan (Siregar, 2017) sehingga menghasilkan nilai *sig.2-tailed* mencapai 0,000 yang menyatakan berhasil jika mencapai perhitungan kurang dari 0,05 (Rosalina et al., 2023). Hipotesis telah terjawab bahwa terdapat pengaruh dari metode *total physical response* yang dilakukan pada peserta didik kelas IV terhadap hasil asesmen formatif mereka.

KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan secara bertahap memberikan keberhasilan tersendiri bagi peneliti untuk mengetahui pengaruh metode *total physical response* terhadap hasil asesmen formatif peserta didik kelas IV di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur, Malaysia. Berawal dari data *pretest* dan *posttest* dapat diketahui perbedaan rata-rata keduanya yaitu 24,00. Hal ini terlihat pada peningkatan yang terjadi dalam pelaksanaan *posttest* membuktikan 86,35% dari seluruh peserta didik kelas 4 telah mencapai nilai diatas 75 sesuai KKTP yang ditetapkan. Pernyataan tersebut dikuatkan dengan adanya dugaan akhir melalui uji hipotesis yaitu uji *paired sample t-test* terbukti mencapai hasil nilai *sig.* (2-tailed) sebanyak 0,000, sehingga nilai $0,000 < 0,05$ dikatakan berhasil (Retnawati, 2018) dan mampu menjawab tujuan dari penelitian yang diinginkan bahwa metode *total physical response* mempunyai pengaruh terhadap hasil asesmen formatif yang dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kami ucapkan atas terselesainya artikel sebagai syarat kelulusan program strata (S1). Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak rektor, dekan, kepala prodi, dan pembimbing 1 yaitu bapak Dr. Taufik, M.Pd.I., dan Ibu Juhaeni, M.Pd.I selaku pembimbing II. Tidak lupa kami ucapkan terimakasih yang telah mendukung penelitian di sekolah Indonesia Kuala Lumpur, Ibu Frinny Napasti, S.Pd., M.Pd., Guru Bahasa Inggris, Ibu Nunik Heriwahyuni, S.Pd., Wali Kelas, Bapak Isa Suhada, S.Pd. serta Guru Pamong, Bapak Deany Yasir Wirya, S.Pd.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31.
- Astuti, F. (2021). Analisis Ranah Kognitif Taksonomi Bloom Revisi pada Soal Ujian Sekolah Bahasa Jawa. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 9(1), 83–99. <https://doi.org/10.15294/piwulang.v9i1.47031>
- Habe, H., & Ahiruddin, A. (2017). Sistem Pendidikan Nasional. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2(1), 39–45. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Hamid, R. S., Bachri, S., Salju, & Ikbal, M. (2020). *PANDUAN PRAKTIS EKONOMETRIKA: Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan EViews 10*.
- Hasanah, S. N. (2019). Statistika Penelitian: Teori, Aplikasi dan Kasus. In *Statistika* (p. 261).
- Magdalena Purnama Soeprajogo dan Nina Ratnaningsih. (2016). *Perbandingan Dua Rata-Rata Uji -T* (Unit Oftal).
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Malik, A., & Chusni, M. (2018). Pengantar Statistika Pendidikan: Teori dan Aplikasi. *Deepublish*, 466. <https://doi.org/10.1145/2505515.2507827>
- Maulidia, E. P., & Hasibuan, R. (2021). Pengaruh Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Maxsetbaevna, A. G. (2021). Using Total Physical Response To Teach Vocabulary. *Galaxy*

- International Interdisciplinary Research Journal (GIIRJ)*, 9(5), 459–461.
- Mujiburrahman, M., Kartiani, B. S., & Parhanuddin, L. (2023). Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka. *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 39–48. <https://doi.org/10.33830/penaanda.v1i1.5019>
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D., غسان, د., Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2016). Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Nasrum, A. (2018). Uji Normalitas Data untuk Penelitian. In *Jayapangus Press*.
- Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 14(21), 49–55. <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>
- Nurasiah, I., Marini, A., Nafiah, M., & Rachmawati, N. (2022). Nilai Kearifan Lokal: Proyek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3639–3648. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2727>
- Putri, A., & Febriani, M. (2023). Tantangan Berbicara Bahasa Inggris Pada Siswa Sekolah Dasar. 2(2), 1–7.
- Quraissy, A. (2022). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/10.36339/jhest.v3i1.42>
- Rahmawati, I., Rahman, A., & Bunyamin, B. (2019). Penerapan Metode Total Physical Response Dalam Mengajarkan Bahasa Inggris Materi Kosakata di MTsN Sorong. *Jurnal Bahasa Dan Linguistik*, 9(1), 14–27. <https://doi.org/10.33506/jbl.v9i1.732>
- Ramadhani, D. P. (2021). Analisis Penerapan Asesmen Formatif Dalam Pembelajaran Ipa Dan Fisika : Literature Review. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 11(2), 110–120. <https://doi.org/10.24929/lensa.v11i2.172>
- Rambe, S. (2019). Total Physical Response. *English Education : English Journal for Teaching and Learning*, 7(01), 45. <https://doi.org/10.24952/ee.v7i01.1652>
- Retnawati, H. (2018). Pengantar Analisis Regresi dan Korelasi. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 1(1), 1–18. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132255129/pengabdian/4-materi-Pengantar Analisis Regresi-alhamdulillah.pdf>
- Rosalina, L., Oktarina, R., & Biomed. (2023). *Buku Ajar Statistika*.
- Saifuddin, A. (2021). Apakah Desain Eksperimen Satu Kelompok Layak Digunakan? *Literasi : Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 1(1), 1–22. <https://doi.org/10.22515/literasi.v1i1.3255>
- Sholicha, R. (2020). Uji Normalitas. *World Health Organization, World Bank Group, OECD*, July, 1–100. <http://elibrary.almaata.ac.id/1714/%0Ahttps://osf.io/yejcm/%0Ahttp://elibrary.almaata.ac.id%0Ahttps://bmjopen.bmj.com/lookup/doi/10.1136/bmjopen-2019-030624%0Ahttps://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JPKMI/article/view/2758%0Ahttp://stikara.ac.id/jupermik>
- Sihabudin, Wibowo, D., Mulyono, S., Kusuma, J. W., Arofah, I., Ningsi, B. A., Saputra, E., Purwasih, R., & Syaharuddin. (2021). *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS*.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan*

Manual & SPSS. Kencana.

- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan). In A. Nuryanto (Ed.), *Alfabeta* (3rd ed., p. 149).
- Sulastris, S., Ratnawati, R., & Radhiyanti, F. (2021). Membangun Minat Siswa Sekolah Dasar Pemulung Dalam Mempelajari Bahasa Inggris Melalui Metode Fun Learning. *Madaniya*, 2(3), 253–265. <https://doi.org/10.53696/27214834.87>
- Suryantini, N., Cahyono, B. E. H., & Ricahyono, S. (2021). *Implementasi Metode Pembelajaran Sugestopedia dan Total Physical Response (TPR) untuk Mengembangkan Kemampuan Berbicara Siswa PAUD*. 09.
- Tritjahjo Danny. (2017). *Penelitian Eksperimen* (p. 7).
- Wicaksono, A., & Subhan, R. A. (2015). *Pembelajaran Bahasa* (Issue December 2020).

***Achmad Haqqul Yaqin**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,
Jl. Ahmad Yani 117, Surabaya, East Java, 60237, Indonesia
Email: 06020720021@student.uinsby.ac.id

Dr. Taufik, M.Pd.I.

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,
Jl. Ahmad Yani 117, Surabaya, East Java, 60237, Indonesia
Email: taufiksiraj@unsby.ac.id

Juhaeni, M.Pd.I. (Corresponding Author)

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,
Jl. Ahmad Yani 117, Surabaya, East Java, 60237, Indonesia
Email: juhaeni@uinsa.ac.id

Dr. Safaruddin, M.Pd.I.

Universitas Islam Ahmad Dahlan,
Jl. Sultan Hasanuddin No 20 Balangnipa, Sinjai, Indonesia
Email: sarathi339@gmail.com
